

ABSTRACT

This study seeks to answer the formulation of the problem as follows; 1). What about faith in the view of Sufism scholars and Kalam scholars?; 2). What are the thoughts of KH. M. Zen Shukri about faith?; and 3). How is the method of strengthening faith according to KH. M. Zen Syukri? This study aims to reveal the thoughts of KH. M. Zen Syukri on faith and how to confirm it in the human heart. Specifically, this research aims to; 1). Explaining faith in the view of Sufism scholars and Kalam scholars; 2). Explaining the thoughts of KH. M. Zen Shukri on faith; and 3). Explaining the method of strengthening faith according to KH. M. Zen Syukri. Theoretically, the results of this study are expected to add to the repertoire in the field of Sufism philosophy at the Faculty of Usuluddin and Islamic Thought at the Raden Fatah State Islamic University (UIN) Palembang. Practically, this research is a contribution of ideas in the form of scientific writings that will benefit the people in South Sumatra and especially the city of Palembang.

This research is library research, so the primary data source is data collected through literature studies related to faith and methods of affirming faith in KH's writings. M. Zen Syukri. Secondary data are all books, journal articles, papers, and others) related to the research problem. The data analysis technique used by the researcher is using content analysis (content analysis), namely; describe the concept of thinking KH. M. Zen Syukri which was analyzed in depth to obtain a picture of KH. M. Zen Gratitude which is comprehensive and clear. The data that has been analyzed is concluded deductively, resulting in general data into specific data.

The research findings are; 1). Faith in the view of Sufism scholars (Sufi) is relatively no difference. For these circles the highest level of faith is ma'rifat because epistemologically ma'rifah is direct knowledge obtained through intuition. In contrast to the kalam scholars who differ from each other, both the thoughts of the Murjiah, Asy'ariyah, Samarkand Maturidiyah, Bukhara Maturidiyah, Khawarij, and Mu'tazilah schools. This difference is not only due to different religious interpretations and understandings, but equally important is the political content carried by the various schools of kalam; 2). In the view of KH. M. Zen Syukri, faith or faith is tasdiq bi a-Allah, which means believing in the heart, making a vow with the tongue, and accepting that there is no God but Allah and there is no one like Him. Furthermore, KH. M. Zen Syukri emphasized that the basis of faith is monotheism (knowing God Almighty) and ma'rifah (knowing God with all His attributes). KH's view. M. Zen Syukri is relevant to the thought of Asy'ariah and Maturidiah Bukhara; and 3). The method of strengthening faith according to KH. M. Zen Syukri is through dhikr and cleansing the soul (tazkiyatun nafs) and worshiping sincerely hoping for the pleasure of Allah.

Keywords: Concept of Faith, Sufi scholars, Kalam scholars and KH. M. Zen Syukri

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut; 1). Bagaimana iman dalam pandangan ulama tasawuf dan ulama kalam?; 2). Bagaimana pemikiran KH. M. Zen Syukri mengenai iman?; dan 3). Bagaimana metode meneguhkan keimanan menurut KH. M. Zen Syukri? Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pemikiran KH. M. Zen Syukri mengenai keimanan dan cara meneguhkannya dalam hati manusia. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk; 1). Menjelaskan iman dalam pandangan ulama tasawuf dan ulama kalam; 2). Menjelaskan pemikiran KH. M. Zen Syukri mengenai iman; dan 3). Menjelaskan metode meneguhkan keimanan menurut KH. M. Zen Syukri. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah di bidang ilmu filsafat tasawuf di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Secara praktis penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran dalam bentuk karya tulis ilmiah yang akan bermanfaat bagi masyarakat di Sumatera Selatan dan khususnya kota Palembang.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), maka sumber data primer adalah data yang dikumpulkan melalui studi pustaka yang berkaitan dengan iman dan metode peneguhan keimanan dalam karya tulis KH. M. Zen Syukri. Data sekunder adalah semua buku, artikel jurnal, makalah, dan lainnya) lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan *content analysis* (analisis isi), yaitu; mendeskripsikan konsep pemikiran KH. M. Zen Syukri yang dianalisis secara mendalam sehingga diperoleh suatu gambaran pemikiran KH. M. Zen Syukri yang komprehensif dan jelas. Data yang telah dianalisis disimpulkan secara deduktif, sehingga menghasilkan data yang bersifat umum menjadi data yang bersifat khusus.

Temuan penelitian adalah; 1). Iman dalam pandangan ulama tasawuf (sufi) relatif tidak ada perbedaan. Bagi kalangan ini tingkat keimanan tertinggi adalah ma'rifat sebab secara epistemologi ma'rifah merupakan pengetahuan langsung yang diperoleh melalui intuisi. Berbeda dengan kalangan ulama kalam yang saling berbeda, baik pemikiran Murjiah, Asy'ariyah, Maturidiyah Samarkand, Maturidiyah Bukhara, Khawarij, dan aliran Mu'tazilah. Perbedaan itu selain disebabkan karena penafsiran dan pemahaman keagamaan yang berbedas, juga tak kalah penting adanya muatan politis yang diusung oleh berbagai aliran kalam tersebut; 2). Dalam pandangan KH. M. Zen Syukri, iman atau beriman adalah *tasdiq bi a-Allah*, maksudnya meyakini di dalam hati, diikrarkan dengan lisan, dan menerima bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan tidak ada yang seperti Dia. Lebih jauh, KH. M. Zen Syukri menegaskan bahwa dasar keimanan adalah tauhid (menenal Tuhan Yang Maha Esa) dan ma'rifah (menenal Tuhan dengan segala sifat-sifat-Nya). Pandangan KH. M. Zen Syukri relevan dengan pemikiran Asy'ariah dan Maturidiah Bukhara; dan 3). Metode meneguhkan keimanan menurut KH. M. Zen Syukri adalah melalui dzikir dan membersihkan jiwa (*tazkiyatun nafs*) dan beribadah dengan ikhlas sematamata mengharap ridha Allah..

Kata Kunci: *Konsep Iman, ulama sufi, ulama kalam dan KH. M. Zen Syukri*